

Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi

Januari Alfredo, Citra Resita, Resty Gustiawati

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang.

Jl. HS. Ronggowaluyo TelukJambe Timur, Karawang. Jawa barat, 41361,Indonesia.

E-mail : januaryalfredo123@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak siswa yang tidak hadir, sering bermalas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik motivasi berprestasi siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner skala sikap, sedangkan teknik samplingnya adalah purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi sebanyak 30 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi berprestasi siswa kelas X dan XI ekstrakurikuler futsal sman di kecamatan cikarang selatan kabupaten bekasi, secara terperinci memiliki kategori sangat baik yaitu 25 siswa sebesar 83,3, kategori baik sebanyak 3 siswa sebesar 10%, kategori cukup sebanyak 2 siswa sebesar 6,7%, dalam kategori kurang dan sangat kurang berjumlah 0 siswa (0,00%)

Kata Kunci : Motivasi, Ekstrakurikuler, Futsal

The Achievement Motivation of Extracurricular Futsal Participants in Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi District

Abstract

The problem in this study is that in the implementation of extracurricular activities, many students are absent, often idle, chat a lot on their own, and do not listen to the trainer's instructions during the training process. This study aims to determine how well the achievement motivation of class X and XI students in joining high school futsal extracurricular activities in Cikarang Selatan Sub-district, Bekasi Regency. This research is a quantitative descriptive study using a survey method. The population in this study were students who took part in extracurricular futsal activities at high school in Cikarang Selatan, Bekasi Regency. The instrument in this study used an attitude scale questionnaire, while the sampling technique was purposive sampling. This research is a population study so that the entire population is used as the research sample, so that the subjects of this study were students of class X and XI who participated in extracurricular futsal activities at high school in Cikarang Selatan District, Bekasi Regency, totaling 30 students. The data analysis used in this research is descriptive quantitative analysis with percentages. The results of this study indicate the achievement motivation of students in class X and XI futsal sman extracurricular in Cikarang Selatan sub-district, Bekasi district, in detail there are very good categories, namely 25 students by 83.3, good

categories as many as 3 students by 10%, enough categories as many as 2 students for 6.7%, in the category of less and very less numbered 0 students (0.00%).

PENDAHULUAN

Olahraga futsal dapat dilakukan oleh semua orang dari usia tua-muda, anak-anak kecil, laki-laki dan perempuan semua dapat bermain futsal membuat olahraga ini menjadi begitu populer di Indonesia. Dengan berkembangnya olahraga futsal di Indonesia, khususnya di Kabupaten Bekasi banyak sekali kompetisi futsal antar pelajar SMA se-Kab.Bekasi, setiap tahunnya ada dua event besar yang selalu diselenggarakan yaitu LFKB (Liga Futsal Kabupaten Bekasi) dan Pocari Sweat Futsal. Ketika saya meneliti di SMAN 1 dan SMAN 2 Cikarang Selatan dalam pengamatan saya, menunjukkan masih banyak kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler Futsal SMAN di kecamatan Cikarang Selatan dilaksanakan pada hari senin, selasa dan jumat pukul 15.00-17.00 WIB yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Pada umumnya, ketertarikan siswa yang memilih ekstrakurikuler futsal lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga lain, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 30 siswa, sedangkan yang mengikuti bolabasket 22 siswa dan yang mengikuti taekwondo 15 siswa. Kegiatan ekstrakurikuler futsal SMAN di Kecamatan Cikarang Selatan memiliki ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup baik, program latihan juga dilaksanakan dengan rutin, namun SMA di Kecamatan Cikarang Selatan belum bisa bicara banyak untuk prestasi, karena sejak ekstrakurikuler futsal diselenggarakan, tim futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan minim terhadap prestasi. Selain itu, peserta ekstrakurikuler kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal ini yang kemudian membuat ekstrakurikuler futsal minim untuk meraih prestasi, apabila dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga lainnya, seperti ekstrakurikuler taekwondo yang mendapat juara di ajang pekan olahraga pelajar daerah (POPDA).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapat dari Bapak Irfan dan Bapak Ajat selaku pelatih ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 dan SMAN 2 Cikarang Selatan sekaligus guru pendidikan jasmani, peneliti memperoleh

informasi bahwa diawal kegiatan ekstrakurikuler futsal peserta ekstrakurikuler hadir semua, namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal mengalami pasang surut, setelah kegiatan ekstrakurikuler futsal berjalan beberapa bulan terdapat peserta ekstrakurikuler yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai alasan masing-masing. peserta ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasidalam mengikuti kegiatan ekskul sering terlihat pada saat kegiatan berlangsung peserta ekskul bermalasan-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Selain itu, peranan guru pendidikan jasmani selaku pelatih olahraga Futsal dan pembina kegiatan ekstrakurikuler juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang oleh guru pendidikan jasmani. Gambaran di atas menunjukkan bahwa, keberhasilan sebuah programekstrakurikuler ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya sarana dan prasarana, program latihan, pelatih serta motivasi berprestasi siswa. Dari sekian banyak faktor yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai motivasi berprestasi siswa yang barang kali menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan. Jadi, peneliti akan memfokuskan penelitian pada Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi.

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerakan atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga suatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak (Atmaja, 2012). Pada dasarnya motivasi berasal dari motif yang merupakan pengertian yang melingkupi penggerak. Alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia itu berbuat sesuatu. Motif itu memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku kita, juga berbagai kegiatan yang biasa kita lakukan sehari-hari mempunyai motif tersendiri.

McClelland dkk, dalam Hamzah B Uno, (2013) berpendapat motif merupakan implikasi

dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan diandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan. Motivasi dalam pengertian tersebut memiliki 2 aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan.

Menurut Muray (1968) dalam Wijono (2010) motivasi adalah sebuah faktor yang mengakibatkan munculnya memberi arah dan menginterpretasikan perilaku seseorang. Hal itu biasanya dibagi dalam 2 komponen, yaitu dorongan dan penghapusan. Dorongan mengacu pada proses internal yang mengakibatkan seseorang itu berinteraksi. Penghilangan mengacu pada keterhapusannya motif seseorang disebabkan individu tersebut telah berhasil mencapai satu tujuan atau mendapat ganjaran memuaskan.

Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah sekolah yang memberikan kesempatan terhadap anak didiknya untuk mengasah keterampilan agar lebih berprestasi dibidangnya. Menurut Yudik Prasetyo (2010: 65) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau tunjangan studi ke tempat-tempat tertentu. Dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah akan membantu siswa untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan bakatnya.

METODE

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian

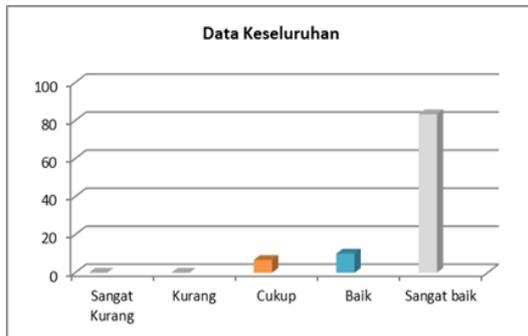
yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang di hadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2017) "Pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan". Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sejumlah 30 siswa yang terdiri dari 2 sekolah yaitu berasal dari SMAN 1 dan SMAN 2 Cikarang Selatan

Tabel 1. Penilaian

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 64,5$	Sangat Baik	25	83.3%
$59,32 \leq X < 64,5$	Baik	3	10%
$54,14 \leq X < 59,32$	Cukup	2	6,70%
$48,96 \leq X < 54,14$	Kurang	0	0%
$X < 48,96$	Sangat Kurang	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa kategori sangat baik sebanyak 25 orang (83,3%), kategori baik sebanyak 3 orang (10%), kategori cukup sebanyak 2 orang (6,7%), dan untuk kategori kurang dan sangat kurang tidak ada. Kemudian untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan

disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan

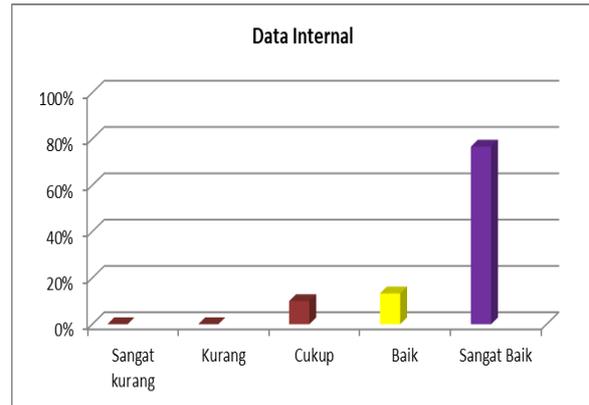
1) Data Item Internal

Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan item internal. Perhitungan data yang mendeskripsikan Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan dibantu dengan rumus Microsoft Excel dengan jumlah sampel N=20 sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Data Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 39,74$	Sangat Baik	23	76,70%
$35,91 \leq X < 39,74$	Baik	4	13,30%
$32,08 \leq X < 35,91$	Cukup	3	10%
$28,25 \leq X < 32,08$	Kurang	0	0%
$X < 28,25$	Sangat Kurang	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa kategori sangat baik sebanyak 23 orang (76,7%), kategori baik sebanyak 4 orang (13,3%), kategori cukup sebanyak 3 orang (10%), dan untuk kategori kurang dan sangat kurang tidak ada. Kemudian untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 2 Histogram Motivasi Berprestasi Internal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan

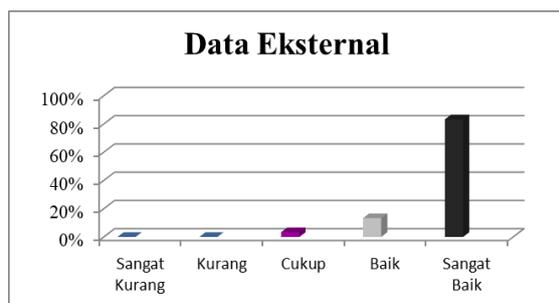
2) Data Item Eksternal

Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan item eksternal. Perhitungan data yang mendeskripsikan Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan dibantu dengan rumus Microsoft Excel dengan jumlah sampel N=20 sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Data Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 26,01$	Sangat Baik	25	83,30%
$23,80 \leq X < 28,44$	Baik	4	13,30%
$21,59 \leq X < 23,85$	Cukup	1	3,40%
$19,39 \leq X < 21,59$	Kurang	0	0%
$X < 19,38$	Sangat Kurang	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 10 di atas bahwa kategori sangat baik sebanyak 25 orang (83,3%), kategori baik sebanyak 4 orang (13,3%), kategori cukup sebanyak 1 orang (3,4%), dan untuk kategori kurang dan sangat kurang tidak ada. Kemudian untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 3 Histogram Motivasi Berprestasi Eksternal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik motivasi berprestasi peserta ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan. Dari deskripsi hasil penelitian tentang motivasi berprestasi peserta ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan dalam kategori sangat baik, dengan pertimbangan rata-rata dari 30 responden sebesar 56,73. Motivasi berprestasi peserta ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan yang berkategori sangat tinggi sebesar 83,3% sebanyak 25 siswa, baik sebesar 10% sebanyak 3 siswa, cukup sebesar 6,7% sebanyak 2 siswa, kurang dan sangat kurang berjumlah 0 orang (0,00%). Sedangkan untuk item internal yang berkategori sangat baik sebesar 76,7% sebanyak 23 siswa, baik sebesar 13,3% sebanyak 4 siswa, cukup sebesar 10% sebanyak 3 siswa kurang dan sangat kurang berjumlah 0 orang (0,00%).

Sedangkan untuk item eksternal tergolong berkategori sangat baik sebesar 83,3% sebanyak 25 siswa, baik sebesar 13,3% sebanyak 4 siswa, cukup sebesar 3,4% sebanyak 1 siswa kurang dan sangat kurang berjumlah 0 orang (0,00%). Secara umum tujuan motivasi berprestasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Ngalin Purwanto, 2010:73). Motivasi yang sangat baik menunjukkan dorongan pada siswa untuk berprestasi dalam ekstrakurikuler futsal berprestasi dalam ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta ekstrakurikuler futsal sangat baik. Namun, kenyataannya seperti yang tergambar dalam latar

belakang masalah, proses ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan belum optimal. Hasil yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan adalah sangat baik, dengan hasil yang didapat peneliti dapat mengetahui apa yang mempengaruhi motivasi berprestasi para siswa dalam ekstrakurikuler futsal. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor ekstrinsik dan intrinsik. Faktor ekstrinsik diantaranya sarana dan prasarana, program latihan, lingkungan, teman dan pelatih. Dari sekian banyak faktor yang ada, patut untuk dicurigai penyebab kurang optimalnya prestasi peserta ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan. Meskipun hasil sangat baik bahwa kenyataannya menunjukkan motivasi berprestasi peserta ekstrakurikuler futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan masih kurang. Sedangkan motivasi intrinsik biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya motivasi berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri siswa tidak terbatas sehingga motivasi yang tercipta sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi menunjukkan motivasi siswa memiliki pengaruh yang cukup baik, secara terperinci dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 25 orang sebesar 83,3%, kategori baik sebanyak 3 orang sebesar 10%, kategori cukup sebanyak 2 orang sebesar 6,7%, dalam kategori kurang dan sangat kurang berjumlah 0 orang (0,00%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Data Penelitian Deskriptif. Management Penelitian Analisis.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Ilmiah. In Rineka cipta, Jakarta.
- Asmar Jaya. (2012). *Futsal : Gaya Hidup dan tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Effendi, H. (2016). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Nusantara*.

- Effendi, H. (2016). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Nusantara*.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Komarudin. (Bandung). *Psikologi Olahraga*. 2015: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, F. (2017). *Futsal Basic Skills*. Karawang: Cakrawala Cendekia.
- Sardiman, A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Saryono, (2012). *Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. (Nomor 65 Tahun 2012) Hlm 49
- Singgih D. Gurnarsa.(2010). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono (2013). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung.

PROFIL SINGKAT

Penulis bernama Januari Alfredo, Lahir di Bekasi Pada Tanggal 25 Januari 1998, Bertempat Tinggal di Perumahan Kota Serang Baru Blok D27 No 20, Kecamatan Serang Baru, Desa Suka ragam Kabupaten Bekasi. Telah menyelesaikan pendidikan di SDN Sukaragam 01, SMP Harapan Abadi, SMAN 1 Cikarang Selatan dan telah menyelesaikan Pendidikan di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi